

SUPRAPTO ESTEDE



SETAPAK JEJAK KEHIDUPAN



Refleksi
Pemikiran dan
Perjalanan Hidup

SETAPAK JEJAK KEHIDUPAN

Refleksi Pemikiran dan Perjalanan Hidup

Suprpto Estede



Penerbit KBM Indonesia

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku

SETAPAK JEJAK KEHIDUPAN

Refleksi Pemikiran dan Perjalanan Hidup

Copyright @2026 by Suprpto Estede

All rights reserved

KARYA BAKTI MAKMUR (KBM) INDONESIA

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia) **NO. IKAPI 279/JTI/2021**

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor) **081357517526 (Tlpn/WA)**

Penulis

Suprpto Estede

Desain Sampul

Eca Art

Tata Letak

Lailatul Nur Ula

Editor Naskah

Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs., M.Sc.

QRCBN

62-1307-8803-889



14,8 x 21 cm, viii + 212 halaman

Cetakan ke-1, Maret 2026

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit

Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di

DJKI-Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau

Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini

Tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- (i) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (ii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (iii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (iv) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002026034829, 3 Maret 2026

Pencipta
Nama : **Suprpto Estede**
Alamat : Jl. dr. Setyobudi No.2 RT/RW 013/002 Kel. Klamong, Bojonegoro, Kab. Bojonegoro, Jawa Timur, 62113
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : **Suprpto Estede**
Alamat : Jl. dr. Setyobudi No.2 RT/RW 013/002 Kel. Klamong, Bojonegoro, Kab. Bojonegoro, Jawa Timur, 62113
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **SETAPAK JEJAK KEHIDUPAN: Refleksi Pemikiran dan Perjalanan Hidup**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 3 Maret 2026, di Kota Adm. Jakarta Pusat
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor Pencatatan : 001161042

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atas produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.h.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Damarsasongko, SH.,MH.
NIP. 196912261994031001



Disclaimer:

1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini telah disegel secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.



PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahiem

Segala puji bagi Allah, Tuhan yang telah memberi kita kehidupan, waktu, dan kesempatan untuk belajar dari setiap peristiwa. Tidak ada satu pun langkah yang benar-benar kecil ketika kita menyadari bahwa semuanya terhubung dalam skenario-Nya yang luas dan penuh kasih. Buku *Setapak Jejak Kehidupan: Refleksi Pemikiran dan Perjalanan Hidup Suprpto Estede* ini lahir dari upaya sederhana saya untuk menata kembali jejak-jejak itu, jejak yang sebelumnya hanya tersimpan dalam ingatan, percakapan, atau catatan-catatan kecil yang tercecer sepanjang perjalanan hidup. Buku ini lahir, bukan sebagai catatan kesempurnaan, melainkan sebagai rangkuman langkah-langkah kecil seorang hamba yang terus belajar memahami makna hidup.

Sejak awal, saya tidak pernah bermaksud menjadikan buku ini sebagai catatan pencapaian pribadi. Sebaliknya, ia adalah cermin perjalanan: perjalanan yang penuh kekurangan, keterlambatan memahami, dan kerapuhan manusiawi. Namun di balik itu, ada juga secercah hikmah yang muncul melalui peran sebagai pendidik, peneliti, pengabdian masyarakat, dan seorang manusia yang terus berusaha memahami arti kehidupan. Setiap pengalaman, sekecil apa pun, meninggalkan pesan spiritual dan moral yang sayang bila dibiarkan berlalu begitu saja.

Dalam proses menuliskannya, saya sering menemukan kembali sisi-sisi diri yang hampir terlupakan: doa yang pernah liris terucap, perenungan yang muncul di tengah kesunyian, atau perasaan syukur yang hadir setelah melewati sebuah ujian. Saya menyadari bahwa perjalanan hidup bukan hanya tentang apa yang kita capai, melainkan apa yang kita pelajari, siapa yang kita temui, dan bagaimana semua itu membentuk hati kita perlahan, sedikit demi sedikit.

Lebih dari empat dekade berada di dunia pendidikan, pengabdian, dan perjalanan batin membuat saya menyadari bahwa hidup adalah rangkaian jejak yang saling menguatkan. Setiap kelas yang saya masuki, setiap mahasiswa yang saya dampingi, setiap forum yang saya hadiri, setiap penelitian yang saya jalankan, semua itu menjadi mozaik yang perlahan menyusun diri saya hari ini. Dan dari mozaik itulah buku ini tersusun, mengalir sebagai refleksi penuh syukur atas kesempatan untuk belajar, berbagi, dan mengabdikan.

Buku yang saya tulis di usia saya yang ke-70 ini saya persembahkan terutama untuk keluarga saya, yang menjadi tempat pulang sekaligus ruang belajar tanpa henti; untuk para mahasiswa dan alumni yang pernah saya temui dalam ruang kelas maupun di jalan kehidupan; serta untuk siapa pun yang sedang mencari makna dalam langkah-langkahnya sendiri. Bila ada satu kalimat, satu kisah, atau satu renungan dalam buku ini yang dapat menemani perjalanan batin pembaca, maka itulah yang menjadi kebahagiaan terbesar bagi saya.

Saya menghaturkan terima kasih yang tulus kepada keluarga yang menjadi sandaran batin, kepada para sahabat dan kolega yang memberi ruang untuk tumbuh, serta kepada ribuan mahasiswa yang pernah mempercayakan sebagian perjalanannya

kepada saya. Merekalah yang menjadikan langkah-langkah kecil ini berarti.

Akhirnya, dengan segala keterbatasan yang saya miliki, saya memohon kepada Allah agar buku ini menjadi saksi kecil bahwa hidup, betapapun sederhana bentuknya, selalu layak direnungi. Ya Rabb, jadikan setiap ilmu sebagai amal, setiap pengabdian sebagai ibadah, dan setiap langkah sebagai jalan menuju kebaikan. Amin.

Bojonegoro, 30 Januari 2026

Penulis,
Suprpto Estede



DAFTAR ISI

PRAKATA	i
---------	---

DAFTAR ISI	v
------------	---

BAGIAN I

BAB 1 MENAPAKI MAKNA JEJAK DAN PERJALANAN HIDUP	3
A. Hidup sebagai Jejak yang Bermakna	3
B. Nilai dan Prinsip yang Menuntun Perjalanan	7
C. Hikmah di Balik Perjalanan Panjang	11
D. Menyusun Makna dalam Setiap Langkah	14

BAGIAN II

BAB 2 REFLEKSI PEMIKIRAN TENTANG KELUARGA	19
A. Menikah sebagai Ibadah Utama: Mengikuti Sunnah Nabi	19
B. Kehidupan Berkeluarga sebagai Madrasah Iman	22
C. Hidup Berkeluarga sebagai Solusi Masalah Kehidupan	25
D. Keluarga sebagai Pondasi Bangunan Masyarakat	29
E. Berkeluarga Penyempurna Peran sebagai Hamba Allah	32

BAB 3 REFLEKSI PEMIKIRAN TENTANG PENDIDIKAN	37
A. Pendidikan sebagai Sarana Membentuk Anak Sholeh	37
B. Pendidikan sebagai Investasi Dunia dan Akhirat	41
C. Pendidikan sebagai Jalan Sukses Kehidupan Dunia-Akhirat	45
D. Pendidikan sebagai Media Pengabdian dan Berbagai Ilmu	49
E. Pendidikan sebagai Jihad Menjaga Keluarga dari Siksa Neraka	52
BAB 4 REFLEKSI PEMIKIRAN TENTANG KEHIDUPAN	57
A. Hidup Sukses dengan Sabar dan Sholat	57
B. Hidup Indah dengan Akhlak Mulia	61
C. Hidup Berkah dengan Al-Qur'an	65
D. Hidup Damai dengan Ukhuwah	69
E. Hidup Bahagia dengan Cinta Sejati	73

BAGIAN III

BAB 5 JEJAK KELUARGA, PENDIDIKAN, DAN PEMBENTUKAN DIRI	79
A. Masa Kecil dan Lingkungan Keluarga	79
B. Perjalanan Pendidikan dari Dasar hingga Perguruan Tinggi	102
C. Nilai-nilai Hidup yang Terbentuk dari Pengalaman Belajar	117
BAB 6 JEJAK PENGABDIAN DI DUNIA PENDIDIKAN	123
A. Awal Karier sebagai Guru SMA di Yogyakarta	123
B. Kiprah dan Dedikasi sebagai Dosen di Bojonegoro	127
C. Membimbing Mahasiswa dan Komunitas Akademik	133
BAB 7 JEJAK PENELITIAN, PENGABDIAN, DAN KARYA TULIS	137
A. Aktivitas Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat	138
B. Karya Ilmiah, Tulisan Populer, dan Publikasi Buku	145

C. Kolaborasi, Seminar, dan Forum Ilmiah _____	149
D. Nilai Ibadah di Balik Aktivitas Keilmuan _____	153

BAGIAN IV

BAB 8 HIKMAH PERJALANAN: BELAJAR DARI WAKTU DAN PERISTIWA _____ 157

A. Waktu sebagai Guru Terbaik _____	157
B. Menggali Hikmah dari Ujian dan Perubahan _____	158
C. Menemukan Kedewasaan di Tengah Dinamika Kehidupan _____	159
D. Menyadari Jejak Tangan Allah dalam Setiap Kisah ____	160

BAB 9 MENYIAPKAN JEJAK AKHIR: IMAN, AMAL, DAN WARISAN KEBAIKAN _____ 163

A. Hidup dengan Kesadaran akan Kematian _____	163
B. Meninggalkan Jejak yang Menginspirasi _____	165
C. Doa, Amal Jariah, dan Ilmu yang Bermanfaat _____	167

BAB 10 PENUTUP KEHIDUPAN: RASA SYUKUR DAN PENYERAHAN DIRI _____ 171

A. Syukur sebagai Penutup Perjalanan _____	172
B. Menyerahkan Segalanya kepada Allah _____	174
C. Harapan dan Doa, Terutama untuk Generasi Penerus _____	175

DAFTAR PUSTAKA _____ 179

LAMPIRAN 1 _____ 181

LAMPIRAN 2 _____ 187

LAMPIRAN 3 _____ 191

LAMPIRAN 4 _____ **197**

LAMPIRAN 5 _____ **205**

PROFIL PENULIS _____ **211**



BAGIAN I

PROLOG PEMIKIRAN: NILAI, MAKNA, DAN INTEGRITAS

BAB 1

MENAPAKI MAKNA JEJAK DAN PERJALANAN HIDUP

A. Hidup sebagai Jejak yang Bermakna

Ada kalanya hidup terasa seperti jejak kaki di pasir yang pelan-pelan dihapus ombak. Kadang kita menatap ke belakang, menyadari betapa banyak langkah yang sudah kita tempuh: ada yang tegas, ada yang terhuyung, ada pula yang hampir tak terlihat. Namun, setiap jejak itu menyimpan cerita: tentang keberanian memulai, tentang keteguhan bertahan, dan kebijaksanaan untuk berhenti sejenak ketika lelah. Hidup, sejatinya, adalah rangkaian langkah yang tidak selalu lurus, tetapi selalu bermakna bila dijalani dengan kesadaran akan arah dan tujuannya.

Menyadari Perjalanan sebagai Amanah dan Ujian

Setiap napas adalah titipan, setiap langkah adalah amanah. Hidup bukan sekadar tentang sejauh mana kita berjalan, melainkan seberapa tulus kita menapaki jalan itu. Dalam pandangan iman, perjalanan hidup bukan sekadar rangkaian peristiwa acak; ia adalah

skenario Ilahi yang menuntun kita mengenali diri dan mengenal Tuhan.

Seringkali manusia menganggap hidup sebagai panggung perjuangan tanpa arah, padahal di balik setiap episode kehidupan, Allah sedang menguji seberapa dalam keikhlasan kita dalam menjalani takdir-Nya. Ketika langkah terasa berat, di situlah ujian kesabaran. Ketika jalan terbuka luas, di sanalah ujian keikhlasan. Amanah hidup bukan hanya menjaga diri agar selamat, tetapi juga menapaki jalan ini dengan niat mempersembahkan yang terbaik kepada-Nya.

Hidup yang disadari sebagai amanah akan mengubah cara pandang kita terhadap waktu dan peristiwa. Kita tidak lagi sekadar berjalan karena harus, melainkan karena ingin memberi makna. Kita tidak lagi mengeluh atas ujian, melainkan bersyukur karena diberi kesempatan untuk tumbuh. Di situlah letak kedewasaan spiritual, yakni memahami bahwa setiap perjalanan adalah bagian dari kasih sayang Tuhan yang menyamar dalam bentuk ujian.

Menemukan Makna dalam Setiap Langkah Hidup

Seringkali makna baru tampak ketika kita menoleh ke belakang. Apa yang dulu tampak seperti kegagalan, kini terlihat sebagai pintu pembelajaran. Apa yang dulu kita tangisi, kini kita syukuri. Hidup memiliki cara lembut untuk mengajarkan kita arti kebermaknaan, melalui luka dan cinta, kehilangan dan perjumpaan.

Menemukan makna berarti melatih hati untuk membaca pesan di balik peristiwa. Sebab, tidak semua hikmah tertulis jelas; sebagian hadir dalam bentuk keheningan, sebagian lain dalam kejadian yang membuat kita merenung panjang. Dalam setiap langkah yang tampak sederhana (seperti: belajar, bekerja, membesarkan anak, menolong sesama) tersimpan peluang untuk menanam kebaikan yang abadi.

Makna sejati bukanlah sesuatu yang ditemukan di ujung perjalanan, ia adalah sesuatu yang kita bangun setiap hari dengan kesadaran dan niat yang benar. Ketika hati bersyukur dalam langkah kecil sekalipun, di situlah makna tumbuh: sunyi tapi pasti, seperti benih yang menembus tanah setelah hujan.

Menjadikan Pengalaman sebagai Cermin Hikmah

Setiap pengalaman hidup, baik manis maupun getir, adalah guru yang bijak. Ia tidak selalu berbicara, tapi selalu mengajarkan. Dalam keberhasilan, kita belajar tentang syukur; dalam kegagalan, kita belajar tentang sabar; dalam kesalahan, kita belajar tentang rendah hati. Semua peristiwa menjadi cermin, di mana kita melihat bukan hanya dunia luar, tapi juga kondisi batin kita sendiri.

Ketika seseorang menolak bercermin pada pengalamannya, ia akan mengulang luka yang sama. Namun, ketika ia berani menatap jujur ke dalam dirinya, pengalaman berubah menjadi sumber kebijaksanaan. Cermin kehidupan tidak pernah menipu, hanya menampilkan apa adanya, agar kita dapat memperbaiki yang kurang, menguatkan yang lemah, dan meneguhkan yang benar.

Hidup yang dipenuhi hikmah adalah hidup yang mau belajar dari setiap peristiwa, bukan hidup yang sempurna tanpa cela. Allah tidak pernah menuntut kesempurnaan, hanya kejujuran dalam proses belajar. Maka, setiap luka yang disembuhkan dengan kesabaran, setiap kegagalan yang diterima dengan tawakal, akan menjadi pelita baru yang menerangi langkah berikutnya.

Merangkai Jejak Menjadi Pembelajaran Diri

Hidup juga merupakan seni merangkai jejak, yakni menghubungkan potongan-potongan kisah menjadi satu garis yang bermakna. Kita tidak bisa menghapus masa lalu atau kembali ke masa lampau, tetapi kita bisa menafsirkannya dengan cara yang

lebih bijak. Kita juga tidak bisa menebak apalagi memastikan masa depan, tapi kita bisa menyiapkan hati agar siap menghadapi segala kemungkinan.

Jejak hidup bukan untuk disesali, melainkan untuk dikenali, diambil hikmahnya. Sebab, dari situlah kita memahami siapa diri kita sebenarnya. Setiap keberhasilan, kegagalan, pertemuan, dan kehilangan adalah batu bata yang membangun kepribadian dan kedewasaan. Bila semua itu dirangkai dengan nilai iman, maka perjalanan hidup menjadi ibadah yang panjang, bukan sekadar bergerak menuju tujuan duniawi, lebih dari itu, juga menuju kedekatan dengan Sang Pencipta.

Menulis, bagi sebagian orang, hanyalah cara untuk mengingat. Namun bagi mereka yang sadar akan makna jejaknya, menulis adalah cara untuk memahami. Setiap kalimat yang lahir dari pengalaman batin menjadi doa yang tak bersuara, menjadi warisan nilai bagi yang datang kemudian. Dan di situlah, jejak hidup berubah dari sekadar kenangan menjadi sumber inspirasi dan keberlanjutan.

Jadi, hidup sejatinya adalah perjalanan pulang. Kita berjalan di atas waktu, meninggalkan jejak di setiap perhentian, hingga akhirnya kembali ke asal yang abadi. Ada yang menapaki jalan ini dengan tergesa, ada yang dengan tenang, tapi semua akan sampai di tujuan yang sama. Yang membedakan hanyalah: apakah jejak yang kita tinggalkan akan hilang seperti pasir tersapu ombak, ataukah ia menjadi jejak yang dikenang karena menumbuhkan kebaikan di hati orang lain. Makna tertinggi dari hidup yang bermakna bukanlah seberapa jauh atau seberapa lama kita berjalan, tetapi seberapa dalam kita mencintai: mencintai Tuhan, manusia, dan seluruh kehidupan yang Ia anugerahkan dengan kasih yang tak terhingga.

B. Nilai dan Prinsip yang Menuntun Perjalanan

Ada saat-saat dalam hidup ketika langkah terasa ringan, karena arah begitu jelas. Namun ada pula masa ketika jalan tertutup kabut, dan kita berdiri di persimpangan, menatap ke kiri dan ke kanan tanpa tahu mana yang benar. Dalam kabut itu, yang menjadi kompas bukanlah peta dunia, melainkan nilai yang hidup di dalam hati. Nilai itulah yang menuntun, menjaga agar langkah tidak tersesat meski pemandangan di depan mata samar oleh ujian dan godaan.

Hidup ibarat perahu yang berlayar di samudra luas. Angin bisa datang dari mana saja, ombak dapat menggoyahkan arah, namun layar akan tetap tegak bila tali nilainya kuat diikat. Nilai dan prinsip hidup bukan sekadar hiasan moral, ia juga tali pengikat kesadaran: agar kita tidak kehilangan arah saat dunia menawarkan banyak jalan pintas.

Prinsip Iman dan Tanggung Jawab Moral

Setiap manusia membawa dua amanah yang sangat berat, yakni iman dan tanggung jawab moral. Iman adalah lentera di dalam dada, dan tanggung jawab moral adalah cara kita menjaga terang lentera itu agar tidak padam. Iman tanpa tanggung jawab akan rapuh, sementara tanggung jawab tanpa iman akan kering dan kehilangan arah.

Iman menjadikan langkah hidup bernilai ibadah. Ia membuat kita sadar bahwa setiap keputusan, sekecil apa pun, memiliki konsekuensi di hadapan Allah. Maka bekerja bukan sekadar mencari nafkah, ia menunaikan amanah; membantu orang lain bukan sekadar kebaikan sosial, ia wujud cinta kepada Sang Pencipta.

Sementara tanggung jawab moral menuntun kita agar selalu berpihak pada kebenaran, sekalipun dunia mengajak pada jalan mudah. Ia mengingatkan bahwa setiap tindakan adalah cermin nilai diri, dan bahwa kehormatan sejati bukan terletak pada posisi atau harta, kemuliaan justru ada pada kesetiaan kita menjaga nurani.

Dalam setiap ujian kehidupan, iman menguatkan jiwa untuk bertahan, dan tanggung jawab moral menjaga agar langkah tetap bersih. Keduanya ibarat dua sayap yang membawa manusia terbang di atas gelombang godaan, agar tidak jatuh dalam kubangan kepentingan diri.

Kejujuran dan Kesetiaan pada Hati Nurani

Kejujuran adalah mata air yang jernih di tengah padang kering kebohongan. Siapa yang minum darinya akan merasa tenang, karena tak ada beban di hati. Ia membuat langkah ringan, pikiran jernih, dan tidur pun menjadi nikmat karena tak ada hal yang perlu disembunyikan.

Namun menjaga kejujuran bukan perkara gampang. Dalam dunia yang sering mengagungkan hasil ketimbang proses, kejujuran kadang tampak seperti pilihan yang lambat dan merugikan. Tetapi sesungguhnya, kejujuran adalah investasi abadi yang tak pernah rugi, sebab sekalipun orang lain meragukan, Allah tak pernah buta terhadap niat yang tulus.

Kesetiaan pada hati nurani adalah saudara kandung dari kejujuran. Nurani adalah bisikan lembut dari Tuhan, hadir di sela-sela kebimbangan. Ia tidak berteriak, hanya bergetar di hati. Bila kita terlalu sibuk dengan ambisi, kita bisa kehilangan suaranya. Tetapi bila kita diam, mendengar dengan tulus, kita akan tahu arah yang benar.

Menjadi setia pada nurani berarti berani melawan arus ketika arus itu mengarah pada keburukan. Ia menuntut keberanian untuk mengatakan “tidak” ketika dunia berkata “semua orang melakukannya.” Ia juga menuntut kerendahan hati untuk mengakui kesalahan, sebab hanya hati yang jujur yang mampu berkata: “Saya keliru, dan saya perlu memperbaiki diri.”

Kejujuran dan nurani adalah pelita di malam yang panjang: mungkin tak menerangi seluruh jalan, tapi cukup untuk memastikan kita melangkah ke arah yang benar.

Menimbang Keputusan dengan Nilai Luhur

Hidup ini tak lepas dari pilihan. Setiap hari, manusia dihadapkan pada simpang jalan antara benar dan salah, antara penting dan sepele, antara dunia saja, akhirat saja, atau dunia-akhirat. Menimbang keputusan dengan nilai luhur berarti menempatkan prinsip di atas kepentingan sesaat.

Nilai luhur kerap kali tidak populer, karena ia menuntut kesabaran dan keikhlasan. Tapi justru di situlah ujian terbesar: apakah kita berani menunda kenyamanan demi menjaga kebenaran? Apakah kita sanggup memilih kejujuran meski berisiko kehilangan keuntungan duniawi?

Menimbang keputusan bukan hanya soal logika, tetapi juga kebijaksanaan hati. Logika melihat apa yang tampak di depan mata; hati melihat apa yang benar di sisi Tuhan. Dalam banyak hal, keputusan yang benar bukanlah yang paling mudah, melainkan yang paling selaras dengan nilai yang kita yakini.

Seorang bijak pernah berkata, “Nilai tidak diuji ketika keadaan aman, melainkan ketika kita tergoda untuk mengkhianatinya.” Maka di setiap persimpangan kehidupan, tanyakanlah pada hati: apakah keputusan ini mendekatkan saya pada ridha-Nya, atau justru menjauhkan? Sebab pada akhirnya,

ukuran keberhasilan bukan pada hasil yang kita capai, tapi pada cara kita selama proses menjalaninya.

Konsistensi dalam Menghadapi Perubahan

Dunia berubah, waktu bergulir, nilai-nilai baru bermunculan. Tapi di tengah perubahan itu, ada sesuatu yang harus tetap kokoh, yakni: prinsip hidup. Konsistensi bukan berarti keras kepala atau menolak perubahan, konsistensi itu kemampuan untuk tetap berpegang pada nilai kebenaran meski bentuk tantangannya berubah.

Orang yang tidak memiliki prinsip akan mudah terguncang. Ia akan menyesuaikan diri bukan karena bijak, tapi karena takut tertinggal. Ia mengubah arah setiap kali angin berganti. Sementara orang yang berpegang pada nilai kebenaran akan tetap berdiri, meski badai mengguncang di sekelilingnya.

Konsistensi adalah cermin dari kejujuran hati. Ia menunjukkan seberapa kuat kita memegang keyakinan yang kita ucapkan. Tidak ada integritas tanpa konsistensi, sebab integritas adalah kesatuan antara pikiran, ucapan, dan tindakan, baik di ruang publik maupun dalam kesunyian.

Namun konsistensi bukan berarti tidak berubah sama sekali. Justru ia menuntut kita untuk menyesuaikan cara tanpa meninggalkan dasar nilai. Layaknya pohon besar: batangnya tetap tegak, tapi daunnya berganti mengikuti musim. Begitulah manusia berprinsip: ia beradaptasi dengan keadaan, tapi akarnya selalu tertanam di tanah kebenaran.

Jadi, setiap perjalanan memerlukan peta, dan peta kehidupan itu adalah nilai dan prinsip yang kita pegang teguh. Tanpa itu, kita akan tersesat di tengah hiruk-pikuk dunia. Nilai dan prinsip hidup adalah bintang di langit malam, mungkin kecil dan jauh, tetapi cukup untuk menunjukkan arah.

Maka jagalah iman agar tetap menyala, rawatlah nurani agar tetap jernih, timbanglah segala keputusan dengan kebijaksanaan, dan peganglah prinsip dengan konsistensi yang lembut namun teguh. Sebab, di akhir perjalanan, bukan banyaknya langkah yang akan dihitung, melainkan kemurnian niat dan kebenaran arah langkah itu sendiri.

Dan ketika suatu hari nanti kita menoleh ke belakang, kita berharap dapat berkata dengan tenang: "Saya telah berjalan tidak selalu cepat, tidak selalu benar, tapi saya berusaha setia pada pelita yang menuntunku, yakni nilai dan prinsip yang kutanam di hati."

C. Hikmah di Balik Perjalanan Panjang

Ada kalanya hidup terasa seperti jalan panjang yang berliku, kadang menanjak hingga dada sesak, kadang menurun begitu tajam hingga lutut bergetar. Di setiap persimpangan, ada ragu yang berbisik, dan di setiap langkah, ada harapan yang menuntun. Namun di balik segala liku itu, kehidupan ternyata menyimpan hikmah-hikmah yang lembut, memang tak selalu tampak di permukaan, tapi terasa dalam relung hati yang mau merenung. Seperti embun yang hanya bisa terlihat oleh mata yang sabar menunggu fajar, begitu pula makna hidup hanya bisa disingkap oleh jiwa yang bersedia berhenti sejenak untuk memahami arah perjalanannya.

Hidup tidak pernah menjanjikan mulusnya jalan, namun selalu menawarkan pelajaran dari setiap goresan waktu. Kegagalan dan keberhasilan hanyalah dua sisi dari koin yang sama: sama-sama membawa pesan, sama-sama mendidik jiwa. Kegagalan mengajarkan rendah hati dan ketabahan, sementara keberhasilan menuntut syukur dan tanggung jawab. Banyak orang hanya ingin memetik manisnya keberhasilan, tapi lupa bahwa biji yang tumbuh

kuat justru berasal dari tanah yang keras, dari hujan yang deras, dan dari angin yang tak pernah berhenti menggoyanginya. Maka, siapa pun yang mau bertumbuh, harus berani belajar dari jatuh, karena hanya dari tanah yang basah oleh air mata, bunga kebijaksanaan dapat tumbuh mekar.

Ketika seseorang mulai melihat kegagalan bukan sebagai akhir, melainkan sebagai ruang perbaikan diri, maka setiap luka pun berubah menjadi kesadaran. Ia akan mengerti bahwa tidak ada langkah yang benar-benar sia-sia. Setiap kesalahan adalah guru, setiap kehilangan adalah panggilan, dan setiap peristiwa adalah surat cinta Tuhan yang dikirim dalam bentuk berbeda. Di situlah hikmah sejati bersemayam, bukan dalam hasil yang gemilang, tetapi dalam kesediaan hati untuk belajar dan bersyukur meski sedang diuji.

Bersyukur dalam setiap ujian hidup bukanlah perkara mudah. Ia adalah laku spiritual yang menuntut keteguhan iman. Bersyukur saat gembira mungkin wajar, tapi bersyukur saat kehilangan, itulah tanda kedewasaan jiwa. Karena syukur sejati lahir bukan dari keadaan yang menyenangkan, melainkan dari kesadaran bahwa setiap keadaan adalah bagian dari kasih Allah. Banyak perkara, yang kita anggap musibah ternyata jalan yang mempertemukan kita dengan versi diri yang lebih bijak. Yang kita anggap keterlambatan, ternyata penyelamatan. Yang kita kira kejatuhan, ternyata pijakan baru untuk naik lebih tinggi. Allah tidak pernah salah menulis takdir; hanya kita yang kadang belum mampu membaca dengan mata hati yang bening.

Menyadari peran Allah dalam setiap takdir adalah langkah menuju ketenangan yang hakiki. Hati yang yakin bahwa setiap peristiwa telah diatur dengan penuh kasih sayang tidak akan mudah terombang-ambing oleh badai kehidupan. Sebab ia tahu,

di balik setiap kehilangan, Allah sedang menyiapkan ganti yang lebih baik; di balik setiap kesedihan, Allah sedang menanam benih kebahagiaan yang akan bersemi pada waktunya. Dalam kesadaran itu, manusia tidak lagi memandang hidup sebagai rangkaian kebetulan, melainkan sebagai perjalanan spiritual yang dipenuhi bimbingan Ilahi. Ia belajar menerima, bukan menyerah; ia berusaha, tapi tidak menggenggam hasil dengan sombong. Ia berjalan dengan hati yang tenang, sebab tahu arah akhirnya selalu menuju Tuhan.

Dan di tengah perjalanan itu, waktu menjadi guru yang paling sabar. Ia mengajarkan, bukan berbicara. Ia mengingatkan, bukan menegur. Ia mengikis kesombongan, menumbuhkan kebijaksanaan, dan mempertemukan manusia dengan dirinya sendiri. Waktu mengajarkan bahwa segala sesuatu yang berharga butuh proses: bahwa luka pun punya masa sembuhnya, dan doa punya waktunya sendiri untuk diijabah. Setiap menit yang berlalu adalah ayat tak tertulis yang mengajarkan kita tentang sabar, tentang tawakal, tentang ikhlas, tentang makna keabadian di tengah kefanaan.

Jadi, perjalanan hidup adalah seberapa dalam kita memahami maknanya. Bukan tentang banyaknya tempat yang kita singgahi, melainkan tentang berapa banyak hati yang kita sentuh dan berapa banyak hikmah yang kita bawa pulang. Hidup adalah perjalanan pulang, yakni pulang menuju ketenangan, menuju makna, menuju Allah.

Dan ketika kelak kita berhenti di ujung jalan, mungkin kita akan tersenyum. Bukan karena langkah kita selalu benar, tetapi karena setiap langkah, entah yang sempat tersesat atau tertuntun, telah membawa kita lebih dekat pada cinta-Nya. Seperti matahari yang perlahan tenggelam, tapi tak pernah benar-benar hilang,

demikian pula hidup: setiap senja yang kita lewati bukanlah akhir, melainkan janji akan terbitnya fajar baru di ufuk keabadian.

D. Menyusun Makna dalam Setiap Langkah

Hidup ini ibarat selembar kain putih yang setiap harinya menerima goresan waktu. Ada noda kesalahan, ada warna-warni kebahagiaan, dan ada sulaman pengalaman yang menjadikannya utuh dan indah. Setiap langkah yang kita tempuh adalah benang yang menjahit kisah menjadi satu kesatuan makna. Ada yang menjahitnya dengan benang sabar, ada pula dengan benang luka. Namun siapa pun kita, setiap tarikan jarum itu (setiap langkah, setiap keputusan) selalu membawa kesempatan untuk menulis ulang arah hidup dengan lebih bijak dan lebih bermakna.

Menulis, dalam arti yang paling dalam, bukan sekadar menorehkan kata di atas kertas, melainkan menulis diri sendiri, yakni menuliskan kesadaran, doa, dan perenungan. Ia adalah cara jiwa berdialog dengan dirinya sendiri; tempat hati menyusun potongan pengalaman menjadi mozaik pemahaman. Saat kita menulis, kita seperti sedang menatap cermin batin: melihat kejujuran yang mungkin tersembunyi di balik rutinitas, mendengarkan suara nurani yang sering tenggelam oleh kebisingan dunia. Melalui tulisan, manusia belajar mengenali dirinya, mengakui kelemahan, dan menemukan kembali arah yang mungkin sempat kabur di tengah hiruk-pikuk kehidupan.

Menulis juga menjadi jembatan antara pengalaman manusia dan nilai spiritual yang menuntunnya. Tidak ada peristiwa yang benar-benar hampa makna bila dilihat dengan mata iman. Bahkan hal-hal yang tampak sederhana (seperti senyum yang tulus, kesalahan yang diakui, atau doa yang dipanjatkan dalam kesunyian) menyimpan pesan tentang kasih dan kebijaksanaan

Tuhan. Ketika pengalaman hidup dikaitkan dengan nilai spiritual, kita belajar untuk tidak hanya bertanya “mengapa ini terjadi padaku?”, tetapi juga “apa yang Allah ingin ajarkan melalui ini?” Pertanyaan yang kedua membuka pintu hikmah, menumbuhkan kesadaran bahwa hidup bukan rangkaian kebetulan, melainkan untaian pelajaran ilahi yang disulam dengan cinta kasih dan tujuan.

Dalam setiap langkah hidup, ada kesempatan untuk menanamkan makna, baik lewat kata, maupun lewat tindakan dan karya. Sebuah karya yang lahir dari keikhlasan akan terus hidup bahkan setelah pembuatnya tiada. Ia bisa berupa tulisan yang menggugah, perbuatan kecil yang menenangkan hati orang lain, atau keputusan yang menjaga martabat dan nilai. Di situlah letak keindahan hidup: ketika setiap langkah bukan hanya untuk diri sendiri, tapi menjadi tanda keberadaan yang bermanfaat. Hidup menjadi lebih dari sekadar rentang waktu; ia berubah menjadi amanah yang ditulis dengan tinta kebaikan.

Namun, menanamkan makna bukan berarti menunggu waktu sempurna untuk berbuat besar. Justru sebaliknya: makna hidup tumbuh dalam hal-hal sederhana yang dilakukan dengan cinta. Dalam sapaan lembut kepada orangtua, dalam kesabaran menghadapi anak, dalam kerja jujur yang tidak terlihat, atau dalam doa lirih di tengah malam. Semua itu adalah jejak-jejak kecil yang jika dirangkai akan membentuk perjalanan yang indah di mata Tuhan. Sebab yang dinilai bukan seberapa megah langkah kita, tapi seberapa tulus niat di baliknya.

Dan, dari seluruh langkah dan karya itu, akan lahir warisan yang paling berharga: **jejak kebaikan**. Bukan warisan harta, tapi nilai. Bukan kebesaran nama, tapi pengaruh yang menyalakan pijar dalam hati orang lain. Kita mungkin tak pernah tahu siapa yang akan tersentuh oleh kebaikan kita, tapi laksana lilin yang

menyalakan lilin lain, cahaya itu akan terus hidup, berpindah, dan menerangi dunia dalam cara yang tak selalu kita lihat. Itulah arti sejati dari mewariskan jejak: meninggalkan dunia sedikit lebih baik daripada saat kita menemukannya, meski dengan sebersit manfaat.

Menyusun makna dalam setiap langkah adalah perjalanan yang tidak pernah selesai. Ia adalah jalan yang terus ditempuh dengan hati yang sadar. Setiap hari memberi kita halaman kosong baru untuk menulis kisah tentang kasih, keberanian, dan kejujuran. Dan ketika akhirnya kita tiba di ujung perjalanan, mungkin kita akan menatap ke belakang dengan wajah cerah, karena tahu bahwa meski langkah kita penuh cela, setiap tapaknya telah berusaha membawa arti.

Seperti butiran pasir di tepi laut, setiap langkah kecil menyumbang pada bentuk pantai kehidupan. Tak ada yang terlalu kecil untuk berarti, tak ada yang terlalu terlambat untuk dimaknai. Hidup, sesungguhnya, hanyalah tentang satu hal, yaitu: bagaimana kita menulis kisah dengan hati yang senantiasa belajar mencintai, bersyukur, dan memberi arti pada setiap hembusan napas yang masih diizinkan Tuhan.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Bukhari, Imam. *Shahih al-Bukhari*.

Al-Ghazali, Abu Hamid. *Ihya' Ulumuddin*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.

Al-Qur'an al-Karim. Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.

Al-Sharawi, Mutawalli. *Renungan-Renungan Spiritual*.

An-Nawawi, Imam. *Riyadhus Shalihin*. Beirut: Dar al-Fikr.

At-Tirmidzi, Imam. *Sunan at-Tirmidzi*.

Covey, Stephen R. *The 7 Habits of Highly Effective People*. New York: Free Press.

Frankl, Viktor E. *Man's Search for Meaning*. Boston: Beacon Press.

Goleman, Daniel. *Emotional Intelligence*. New York: Bantam Books.

Hawkins, David R. *Letting Go: The Pathway of Surrender*.

Muslim, Imam. *Shahih Muslim*.

Nursi, Badiuzzaman Said. *Risalah An-Nur*. Istanbul: Sözler Publications.

Quraish Shihab, M. *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati.

Suharto, Toto. *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal*.

Sumber Lain

Karya tulis penulis, artikel, catatan refleksi pribadi, dokumen institusi pendidikan, arsip kegiatan akademik, serta wawancara informal yang menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis dan menjadi bahan renungan dalam buku ini.



LAMPIRAN 1

SILSILAH JAKA TINGKIR

Berdasar catatan tulisan tangan yang bersumber dari Kakek Munhar (Munharul Laili Wannahar) silsilah keluarga saya dari jalur ibu tersambung hingga Jaka Tingkir. Catatan silsilah keluarga ini dijaga bukan untuk kebanggaan, tetapi sebagai pengingat akan amanah besar yang menyertainya. Bagi kami, hal itu bukan sekadar silsilah, tetapi cermin yang menuntun kami untuk meneladani akhlak para pendahulu: kelembutan, kejujuran, dan kasih sayang yang menembus zaman.

Berikut ini garis keturunan Nabi Muhammad SAW hingga Jaka Tingkir berdasarkan beberapa sumber yang termaktub:

A. Bersumber dari Suprpto Estede:

NABI MUHAMMAD (*Shallallahu alaihi wasallam*)

1. Fatimah Az-Zahra
2. Husain
3. Ali Zainal Kubro (Ali ZainalAbidin)
4. Abbas Muhammad Al-Baqir
5. Ja'far Ash-Shodiq
6. AlyAridl (AlyUradi)
7. Muhammad Annaqib Arrumi
8. Ahmad Al Muhajir
9. Abbas Al Kubro
10. Abdullah (Ubaidillah)

11. Alwy (Awwal)
12. Muhammad Shohibus Saumi'ah
13. Alwy (Ats-tsani)
14. AlyKholi' Qosim
15. Muhammad Shohib Mirbath
16. Alwy Ammil Faqih
17. Abdul Malik Azmatkhan
18. Abdullah Hannan (Ahmad Syah Jalal)
19. Jamaluddin Akbar Al-Husaini (Jumadil Kubro Al-Khusaini)
20. R. Maulana Ishak Husain (Andayaningrat/Syarif Muhammad)
21. Pangeran Pandan Arum (Kebo Kenanga)
22. JAKA TINGKIR (Syeh Abdur Rahman/Sultan Hadi Wijaya)

Dikutip dari buku: Suprpto Estede, 2020. *Suprpto Estede: Biografi dan Pemikiran*. Cetakan Pertama. Lombok Tengah: Forum Pemuda Aswaja.

B. Bersumber dari walisongobangkit.com:

Sayyidina MUHAMMAD (*Shallallahu alaihi wasallam*)

1. Sayyidah syarifah Fathimatuz Zahro
2. Sayyid syarif asy-syahid Husain
3. Sayyid syarif Ali Zainal Abidin
4. Sayyid syarif Muhammad al-Baqir
5. Sayyid syarif Imam Ja'far ash-Shodiq
6. Sayyid syarif Musa Al-Kazhim
7. Sayyid syarif Ali Ar-Ridho
8. Sayyid syarif Muhammad At-Taqi/Sayyid syarif Muhammad al-Jawad
9. Sayyid syarif Ali An-Naqi an-Hadi
10. Sayyid syarif Ja'far az-Zaki
11. Sayyid syarif Ali al-Asyqori

12. Sayyid syarif Abdulloh
13. Sayyid syarif Ahmad
14. Sayyid syarif Mahmud
15. Sayyid syarif Muhammad
16. Sayyid syarif Ja'far
17. Sayyid syarif Ali
18. Sayyid syarif Husein Jalaluddin al-Bukhori
19. Sayyid syarif Ahmad Kabir
20. Sayyid syarif Jalaluddin Husain
21. Sayyid Syarif Mahmud Nasiruddin/Mahmudinil Kubro
22. Sayyid Syarif Jamaluddin Akbar/Jumadil Kubro
23. Sayyid syarif Maulana Muhammad Kebungsuan/Sayyid syarif Syamsu Tabriz/Muhammad Syamsudin
24. Pangeran Pethak (Sayyid syarif Ishak/Raden Pandoyo)/Raja Buaya Putih
25. Raden Joko Sengoro/Sayyid syarif Raden Abdul Fatah/Prabu Handayaningrat Pamungkas/Kanjeng Adipati Pengging sepuh. (+ menikah dengan Dewi Kaniraras Retna Pembayun binti Raja Majapahit Bhre Kertawijaya)
26. Sayyid syarif Raden Abdul Aziz/Ki Ageng Kebo Kenongo/Ki Ageng Pengging II
27. JAKA TINGKIR/Sultan Hadi Wijaya Pajang/Sayyid syarif Abdurrohman/Mas Karebet

Sumber data:

1. Hasil Isbat Nasab Naqib Mesir, Irak dan India
2. Carub Kanda Carang Satus, dengan alias nama arab dari data riwayat Tebu Ireng
3. Serat Kandha dan data Hj De Graf
4. Analisa data Kajoran dan data Sajarah Ratu
5. Data riwayat Tebu Ireng

Dikutip dari: <https://www.walisongobangkit.com/silsilah-nasab-sultan-hadiwijaya-joko-tingkir-raja-pajang-islam/>. Diakses tanggal 1 Februari 2026

C. Bersumber dari kumpanan.com:

NABI MUHAMMAD (*Shallallahu alaihi wasallam*)

1. Fathimah Az-Zahra (Istri Ali Bin Abi Thalib)
2. Husein Bin Ali
3. Ali Zainal Abidin
4. Muhammad Al Baqir
5. Ja'far Sodiq
6. Ali Al Uraidh
7. Muhammad Annaqib
8. Isa Arrumi
9. Ahmad Al Muhajir Ilalloh (Al Hadrami)
10. Ubaidillah
11. Alawi
12. Muhammad
13. Alawi
14. Muhammad
15. Ali Holil Qosam
16. Muhammad Sohibul Mirbat
17. Alawi
18. Amir Abdul Malik
19. Abdulloh Khain
20. Ahmad Syah Jalal
21. Jamaludin Husen (Jamaludin Akbar)
22. Maulana Ibrahim Asmoro
23. Maulana Isha' (Syeh Awalul Islam, Aceh)
24. Ainul Yakin (Sunan Giri, Gresik)
25. JAKA TINGKIR (Abdurrohman)

Dikutip dari: <https://kumparan.com/sejarah-dan-sosial/silsilah-gus-dur-sebagai-keturunan-rasulullah-saw-yang-jarang-diketahui-20rsmtpoOiB/full>. Diakses tanggal 1 Februari 2026.

Wallahu a'lam



LAMPIRAN 2

Daftar Penelitian Suprpto Estede

Lampiran ini memuat dokumentasi penelitian yang pernah saya lakukan selama perjalanan panjang dalam dunia akademik. Daftar ini disusun untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai bidang kajian yang saya tekuni, baik yang telah dipublikasikan maupun penelitian internal yang menjadi bagian dari proses pembelajaran, pengabdian, dan pengembangan ilmu pengetahuan.

I. Penelitian yang Dipublikasikan

A. JUMPA (Jurnal Manajemen dan Penelitian Akuntansi) – STIE Cendekia Bojonegoro

1. *Telaah Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Cendekia Bojonegoro*. **Vol. 1 No. 1, Januari 2003.**
2. *Teknik Mencegah Risiko: Mencegah Kerugian karena Perubahan Nilai Tukar*. **Vol. 2 No. 1, Januari 2004.**
3. *Meta-Ekonomi Kemakmuran Bersahaja dan Keruntuhan Kapitalisme Global*. **Vol. 3 No. 2, Juli 2005.**
4. *Incremental Value-Relevance: Pengukuran Kinerja Akuntansi dalam Hubungannya dengan Harga Saham – Usulan Pengujian Life-Cycle Theory dan Strategi Persaingan*. **Vol. 4 No. 1, Januari 2006.**

5. *Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN) dan Upaya Pemecahannya*. Vol. 4 No. 2, Juli 2006.
6. *Normalisasi sebagai Salah Satu Metode untuk Membangun Database dalam Era Revolusi Teknologi Sistem Informasi*. Vol. 5 No. 1, Januari 2007.

II. Penelitian yang Tidak Dipublikasikan

B. Penelitian Akademik Tingkat Sarjana dan Pascasarjana

1. *Pendidikan Demokrasi Pancasila yang Terkandung di dalam Hubungan antara Lembaga Legislatif dengan Lembaga Eksekutif pada Pemerintahan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi, Jurusan Civics–Hukum FKIS IKIP Yogyakarta.

Dosen Pembimbing: Drs. M. Subardi, Drs. Moedjono (1978).

2. *Motivasi Adopsi di Kotamadya Yogyakarta Ditinjau dari Hukum Islam dan Hubungannya dengan Pendidikan Anak*. Tesis Sarjana Lengkap, Jurusan Civics–Hukum FKIS IKIP Yogyakarta.

Dosen Pembimbing: Drs. Husein Achmad, Drs. Mardjuni (1982).

3. *Analisis Kesiapan Jurusan PMP–KN FPIPS IKIP PGRI Bojonegoro dalam Kinerja Meningkatkan Jumlah Mahasiswa*. Tesis Magister Manajemen, STIE Mitra Indonesia Yogyakarta.

Dewan Penguji: Drs. Sugiarto, MBA, M.Acc; Drs. Irfan Tuasikal, MM; DR. Ir. H.R. Soekrisno, MSME (1998).

C. Penelitian Institusional, Lapangan, dan Kajian Pemberdayaan

1. *Pelaksanaan Program Penanggulangan Kemiskinan pada Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) "Klangon Sejahtera" Bojonegoro.* 2010.
2. *Analisis Kepuasan Pelayanan Masyarakat Kecamatan Merak Urak Kabupaten Tuban.* Anggota Tim. 2011.
3. *Analisis Kesiapan Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) "Klangon Sejahtera" menuju Terwujudnya BKM Mandiri.* 2011.
4. *Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai (Studi pada Sekretariat DPRD Bojonegoro).* 2012.
5. *Analisis Pengaruh Dukungan Organisasi dan Semangat Kerja terhadap Produktivitas Pegawai di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bojonegoro.* 2013.
6. *Respon dan Persepsi Masyarakat terhadap Simpan Pinjam (Perempuan) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan.* Ketua Tim. 2014.
7. *Faktor-Faktor Penghambat Forex Online Trading pada Perusahaan Perdagangan Berjangka (Studi pada Masyarakat Desa Tejo Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro).* Ketua Tim. 2015.
8. *Analisis Perilaku Konsumen pada Minimarket Indomicro Setyobudi di Jalan dr. Setyobudi Klangon Bojonegoro.* Ketua Tim. 2016.
9. *Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD) Desa Tulungrejo Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro.* Ketua Tim. 2017.

10. *Pengaruh Minat dan Hobi terhadap Keaktifan Mahasiswa dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di STIE Cendekia Bojonegoro*. Ketua Tim. 2018.
11. *Sistem e-Filing dan Kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bojonegoro*. Ketua Tim. 2019.
12. *Pengaruh Akreditasi, Biaya, dan Fasilitas terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah di STIE Cendekia Bojonegoro*. Ketua Tim. 2020.



LAMPIRAN 3

PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Ketua RT
Menjadi Ketua RT-13 RW-02 Kelurahan Klangon Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro (2006-2021).
2. Pendiri dan Koordinator BKM (Badan Keswadayaan Masyarakat)
Salah seorang Pendiri dan menjadi Koordinator BKM “Klangon Sejahtera” di Kelurahan Klangon Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro sejak 2015.
3. Asesor BAS
Menjadi asesor dalam pelaksanaan akreditasi Sekolah Menengah Pertama (SMP). Diangkat berdasarkan Sertifikat dari Badan Akreditasi Sekolah (BAS) Propinsi Jawa Timur pada 28 Februari 2007. Ketua BAS Propinsi Jawa Timur Prof. Dr. H. Soenarto, M.Sc
4. Komite MAN 1 Bojonegoro
Menjadi anggota Komite Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Bojonegoro sejak 2009 (Kepala Madrasah H. Kasan Ilyas) dan ketua Komite Madrasah tersebut sejak 2017, berdasarkan Keputusan Kepala MAN 1 Bojonegoro Nomor 2531/Ma.13. 16.01/PP.00.6/07/2017 tanggal 17 Juli 2017. Kepala Madrasah M. Saifuddin Yulianto, S.Ag, M.Pd.I. Saya menjadi Ketua Komite MAN 1 Bojonegoro hingga 2024.

5. Pengurus Asosiasi BP-PTSI
Pengurus Asosiasi Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (BP-PTSI) Wilayah Jawa Timur (Komisariat Wilayah Bojonegoro) periode 2010-2014, berdasarkan Putusan Pengurus Pusat Asosiasi BP-PTSI nomor 003/ABP PTSI/P/III/2010 tanggal 12 April 2010. Ketua Umum Pengurus Pusat Asosiasi BP-PTSI Prof. Dr. Thomas Suyatno.
6. Pendiri dan Ketua Majelis Taklim
Bersama Ketua STIEKIA (Tri Suwarno, SH, MM.) mendirikan Majelis Taklim Stiekia (STIE Cendekia Bojonegoro) dan menjadi Ketuanya sejak berdirinya (2014) selanjutnya sejak 2021 menjadi Pembinaanya hingga sekarang.
7. Ketua ICMI Orda Bojonegoro
Menjadi Ketua Majelis Pengurus Daerah Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) Orda (Organisasi Daerah) Kabupaten Bojonegoro (tahun 2006-2011 dan 2011-2016). Keputusan Ketua Majelis Pengurus Wilayah ICMI Orwil Jawa Timur H.A. Latief Burhan.
8. Pengurus DPD GM-Kosgoro dan PDK Kosgoro
Ketua Dewan Pimpinan Daerah Generasi Muda Kosgoro (DPD GM-Kosgoro) dan anggota Pengurus Pimpinan Daerah Kolektif (PDK) KOSGORO Tingkat II Bojonegoro (1986-1991).
9. Ketua Tim UP-CDC
Ketua Tim UP Community Development Consultant (UP-CDC) bekerjasama (MOU) dengan Joint Operating Body (JOB) Pertamina - Petrochina EEast Java untuk pendampingan Kelomppk-Kelompok Usaha Bersama (KUB) di wilayah Kecamatan Bojonegoro dan Kapas (Kabupaten Bojonegoro) dan Kecamatan Tikung (Kabupaten Lamongan). MOU Nomor: 006/MOU/P-PEJ/TF-FM/2006. Addendum tgl 31 Oktober 2006.

10. Tim Monitoring dan Evaluasi Pengawas
Anggota Tim Monitoring dan Evaluasi Seleksi Pengawas TK/SD, SMP, SMA/SMK serta Penilik Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Kabupaten Bojonegoro Tahun 2010, berdasarkan Keputusan Bupati Bojonegoro Nomor 188/195/Kep/412.11/2010 tanggal 25 Juni 2010. Bupati Bojonegoro H. Suyoto.
11. Majelis Pakar Pimpinan Daerah DMI
Anggota Majelis Pakar Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia (DMI) Kabupaten Bojonegoro Masa Bakti 2010-2015, berdasarkan Surat Keputusan Pimpinan Wilayah Dewan Masjid Indonesia Propinsi Jawa Timur No. 416/PW-DMI/JTM/SK/19/VII/2010 tanggal 30 Rajab 1431 H./12 Juli 2010. Ketua Umum Pimpinan Wilayah DMI Propinsi Jawa Timur H. Syaifuddin Nawawi, SH.
12. Ketua Presidium Majelis Daerah KAHMI
Ketua Presidium Majelis Daerah Korps Alumni Himpunan Mahasiswa Islam (KAHMI) Kabupaten Bojonegoro periode 2010-2015, berdasarkan Surat Keputusan Majelis Wilayah KAHMI Jawa Timur Nomor 016/KHUSUS/12.SK/2010 tanggal 15 Dzulhijjah 1431 H./ 22 November 2010. Ketua Harian Majelis Wilayah KAHMI Jawa Timur Prof. Dr. Mahfud, DEA.
13. Tim Rekrutmen Calon Direktur PDAM
Anggota Tim Rekrutmen Calon Direktur Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bojonegoro Tahun 2013, berdasarkan Keputusan Bupati Bojonegoro Nomor 188/67/KEP/412.11/2013 tanggal 28 Februari 2013. Bupati Bojonegoro H. Suyoto.
14. Pengurus BAZNAS Kabupaten
Wakil Ketua Badan Pelaksana BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kabupaten Bojonegoro periode 2013-2018, berdasarkan Keputusan Bupati Bojonegoro Nomor

188/303/KEP/412.11/2013 tanggal 29 Juli 2013. Bupati Bojonegoro H. Suyoto.

15. Pengawas Ujian Nasional (Unas)

Menjadi Pengawas Ujian Nasional SMA/MA/SMK/ MAK & Paket C/Paket C Kejuruan Dari Perguruan Tinggi untuk Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2013/2014, berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Airlangga No. 1182/UN3/2014 tanggal 1 April 2014. Rektor Unair Fasich.

16. Dewan Juri Lomba CCWK

Menjadi Dewan Juri Lomba Cerdas Cermat Wawasan Kebangsaan (CCWK) Tingkat SLTA Kabupaten Bojonegoro yang diselenggarakan oleh Bakesbangpol Linmas Kabupaten Bojonegoro setiap tahun mulai 2015 hingga 2019.

17. Pembina LDMC

Menjadi Pembina Lembaga Dakwah Mahasiswa Cendekia mulai periode 2016/2017 hingga 2022/2023, berdasarkan Surat Keputusan Ketua STIE Cendekia Tri Suwarno, SH, MM.

18. Ketua dan Pembina Yayasan

Pernah menjadi Ketua beberapa Yayasan dengan fokus pada bidang pendidikan, sosial, dan keagamaan. Serta Pembina Yayasan Al-Khairiyah Balen Kabupaten Bojonegoro yang menyelenggarakan Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Balen, sejak 2017 hingga sekarang. Serta Bendahara YPLPT IKIP PGRI Bojonegoro berdasar Keputusan Rapat Pleno YPLPT tgl 29 Agustus 1991.

19. Ketua DPD BKPRMI

Menjadi Ketua Dewan Pimpinan Daerah Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (DPD BKPRMI) kabupaten Bojonegoro Periode 2003-2006.

20. Penatar dan Narasumber

Menjadi penatar dan narasumber berbagai penataran, sarasehan, dan pelatihan, seperti Penataran P-4 (Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila), Penatar Wawasan Kebangsaan, Narasumber Diklat Kepemimpinan, dan lain-lain.

21. Khatib dan Penceramah Agama

Menjadi Khatib Jum'at di berbagai masjid dan Khotib Sholat Ied di berbagai tempat. Juga memberikan ceramah agama di berbagai majelis taklim, perkumpulan, dan organisasi.

22. Penulis

Menjadi penulis, baik artikel, puisi, maupun buku, baik individu maupun kolaborasi. Puisi dan artikel banyak dimuat di koran Kedaulatan Rakyat, Mingguan: Minggu Ini, Simponi, Swadesi, Harian: Pelita, Radar Bojonegoro, dan lain-lain.



LAMPIRAN 4

DAFTAR KARYA TULIS

Lampiran ini memuat daftar karya tulis penulis dalam bentuk buku individu maupun kontribusi dalam buku kolaborasi. Daftar ini disusun untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai aktivitas kepenulisan penulis, baik dalam bidang keislaman, manajemen, pendidikan, sosial, maupun karya sastra.

A. KARYA ILMIAH & POPULER DI MEDIA MASSA

Penulis aktif menulis artikel, esai, opini, dan puisi yang dimuat di berbagai media, antara lain: **Kedaulatan Rakyat**, **Pelita**, **Radar Bojonegoro**, serta mingguan seperti **Minggu Ini**, **Simponi**, **Swadesi**, dan media lainnya. Karya-karya ini meliputi tema keagamaan, sosial, pendidikan, budaya, hingga refleksi spiritual.

B. BUKU INDIVIDU

1. Bidang Keislaman dan Studi Sosial

- 1) *Pengangkatan Anak dalam Perspektif Hukum Islam, Hukum Adat, dan Perundang-undangan*. Cetakan Pertama, Juli 2020. Lombok Tengah: Forum Pemuda Aswaja. ISBN: 978-623-94197-0-7
- 2) *Cinta Di Atas Cinta: Mencintai dan Dicintai Allah*. Cetakan Pertama, Agustus 2020. Lombok Tengah: Forum Pemuda Aswaja. ISBN: 978-623-6636-13-8

- 3) *Bukan Sembarang Cinta: Mencintai dan Dicintai Rasulullah*. Cetakan Pertama, September 2020. Lombok Tengah: Forum Pemuda Aswaja. ISBN: 978-623-6636-29-9
- 4) *Abu Dardak Sang Permata Zahid*. Cetakan Pertama, Oktober 2020. Lombok Tengah: Forum Pemuda Aswaja. ISBN: 978-623-6636-39-8
- 5) *Ramadhan: Spirit Kesalehan dan Perubahan Positif*. Cetakan ke-1, Maret 2025. Yogyakarta: KBM Indonesia. ISBN: 978-634-202-231-3
- 6) *Pokok Ajaran Islam untuk Mahasiswa: Pemahaman, Penghayatan, dan Pengamalan di Era Modern*. Cetakan Pertama, November 2025. Malang: Penerbit Maknawi. ISBN: 978-623-5445-71-7
- 7) *Gerak yang Berkah: Olahraga dalam Pandangan Islam dan Ilmu Kesehatan Modern*. Cetakan Pertama, Desember 2025. Bekasi Utara: Penerbit Naga Pustaka. ISBN: 978-634-7501-32-5
- 8) *Ketika Iman Bertemu Modernitas: Renaisans Islam Ala Muhammadiyah*. Cetakan ke-1, Januari 2026. Yogyakarta: KBM Indonesia. ISBN: 978-634-278-110-4

2. Bidang Manajemen, Bisnis, Pendidikan, dan Biografi

- 1) *Pendekatan Sistem dalam Manajemen dan Bisnis*. Cetakan Pertama, Juli 2020. Lombok Tengah: Forum Pemuda Aswaja. ISBN: 978-623-94197-8-3
- 2) *Suprpto Estede: Biografi dan Pemikiran*. Cetakan Pertama, November 2020. Lombok Tengah: Forum Pemuda Aswaja. ISBN: 978-623-6636-46-6

C. KONTRIBUSI BAB DALAM BUKU KOLABORASI

1. Studi Keislaman & Sosial Keagamaan

- 1) *Pengaruh Globalisasi terhadap Kompilasi Hukum Islam*, Bab 9 Buku *Dinamika Kompilasi Hukum Islam di Indonesia*. Januari 2025. ISBN: 978-634-7095-07-7
- 2) *Membangun Peradaban Islam Modern*, Bab 4 Buku *Kiblat Peradaban Islam*. Januari 2025. ISBN: 978-634-7095-09-1
- 3) *Menyambut Ramadan dengan Tradisi Megengan*, dalam buku *Pandora Ramadan*. Januari 2025. QRCBN: 62-1248-4010-262
- 4) *Religiusitas dalam Masyarakat Modern*, Bab 4 Buku *Sosiologi Agama: Dinamika dan Fenomena Sosial Kontemporer*. Oktober 2025. ISBN: 978-634-7400-39-0

2. Manajemen, Bisnis, dan Organisasi

- 1) *Pembelajaran dan Pengembangan Berkelanjutan*. Bab 8 Buku *Sumber Daya Manusia yang Unggul*. Februari 2025. ISBN: 978-623-89672-7-8
- 2) *AI dan Transformasi Sumber Daya Manusia*. Bab 5 Buku *Optimalisasi Teknologi Artificial Intelligence*. Maret 2025. ISBN: 978-623-10-7818-6
- 3) *Kolaborasi dan Sinergi dalam Organisasi Digital*. Bab 10 Buku *Pengembangan Organisasi yang Inovatif dalam Era Digital*. Maret 2025. ISBN: 978-634-7151-23-0
- 4) *Definisi, Perkembangan, dan Tren Digital Marketing*, Bab 1 Buku *Digital Marketing Specialist*. April 2025. ISBN: 978-623-89856-3-0
- 5) *Pendahuluan: Definisi, Konsep Dasar, Lingkungan, dan Relevansi Ilmu Manajemen*. Bab 1 Buku *Pengantar Manajemen: Teori, Konsep, dan Wawasan Dasar Ilmu*

- Manajemen serta Perkembangannya*. April 2025. ISBN: 978-623-89875-1-1
- 6) *Kreativitas dalam Branding dan Pemasaran*. Bab 6 Buku *Berfikir Kreatif dalam Bisnis: Strategi Inovatif untuk Sukses*. Mei 2025. ISBN: 978-623-89919-0-7
 - 7) *Pendahuluan: Hakekat, Urgensi Adaptasi, dan Tujuan Buku*. Bab 1 Buku *Manajemen Dinamis: Adaptasi dan Strategi Global*. Mei 2025. ISBN: 978-634-202-390-7
 - 8) *Konsep Dasar Manajemen SDM*, Bab 1 Buku *Manajemen SDM: Membangun Tim Produktif dan Kompetitif*. Mei 2025. ISBN: 978-623-89945-5-7
 - 9) *Pengantar dan Konsep Dasar Kewirausahaan Kreatif*, Bab 1 Buku *Kewirausahaan Kreatif*. April 2025. ISBN: 978-623-89875-2-8
 - 10) *Pengantar Kewirausahaan*. Bab 1 Buku *Kewirausahaan: Konsep, Strategi dan Inovasi Era Digital*. Mei 2025. ISBN: 978-623-89945-2-6
 - 11) *Evolusi Pemasaran*. Bab 1 Buku *Strategi Pemasaran Modern di Era Digital*. Juli 2025. ISBN: 978-634-7151-76-6
 - 12) *Konsep Dasar Manajemen Modern*. Bab 1 Buku *Pengantar Ilmu Manajemen Modern*. Juli 2025. ISBN: 978-634-7151-79-7
 - 13) *Konsep Dasar dan Evolusi Pemasaran Modern*. Bab 1 Buku *Strategi Pemasaran: Teori, Konsep, dan Implementasi Pemasaran Era Modern*. Agustus 2025. ISBN: 978-634-7265-92-0
 - 14) *Lingkungan Investasi*. Bab 1 Buku *Manajemen Investasi*. Agustus 2025. ISBN: 978-634-96242-2-0
 - 15) *Konsep dan Dinamika Jasa*. Bab 1 Buku *Manajemen Jasa*. September 2025. ISBN: 978-634-96242-8-2

- 16) *Evolusi dan Pentingnya Optimalisasi Kinerja di Era Modern*. Bab 1 Buku *Optimalisasi Kinerja Karyawan: Strategi Manajemen SDM Efektif Era Modern*. Oktober 2025. ISBN: 978-634-04-3916-8
- 17) *Konsep Dasar Smart Campus dan Tantangan Kepemimpinan Modern*. Bab 1 Buku *Leadership for Smart Campus: Konsep, Teori, dan Kolaborasi Tata Kelola Perguruan Tinggi Modern*. November 2025. ISBN: 978-634-7400-81-9

3. Pendidikan, Kurikulum, dan Pengembangan SDM

- 1) *Tantangan dan Harapan Masa Depan Profesi Guru*, Bab 10 Buku *Menjadi Guru Profesional: Strategi Pembelajaran dan Teknik Evaluasi yang Efektif*. Juli 2025. ISBN: 978-634-7265-54-8
- 2) *Link and Match: Strategi Kolaboratif Dunia Pendidikan dan Dunia Kerja*. Bab 4 Buku *Pendidikan Vokasi*. Agustus 2025. ISBN: 978-634-7265-68-5
- 3) *Konsep Dasar dan Transformasi Pendidikan Tinggi di Era Digital*. Bab 1 Buku *Manajemen Pendidikan Tinggi Era Digital*. Agustus 2025. ISBN: 978-634-7265-88-3
- 4) *Kurikulum dalam Pendidikan Islam*, Bab 2 Buku *Pendidikan Islam: Dasar, Metode, dan Implementasi*. Juni 2025. ISBN: 978-634-96056-6-3
- 5) *Literasi Digital: Antara Konsep, Realitas, dan Kebutuhan*. Bab 1 Buku *Literasi Digital: Konsep, Dinamika Teknologi, dan Kecakapan Digital*. Oktober 2025. ISBN: 978-634-04-3978-6
- 6) *Teori-Teori Kontemporer dalam Pendidikan*. Bab 2 Buku *Paradigma Baru Pendidikan Kontemporer: Teori, Isu, dan Relevansinya Pendidikan Abad 21*. Oktober 2025. ISBN: 978-634-7400-65-9

4. Ekonomi, Pembangunan, dan Kebijakan Publik

- 1) *Pemberdayaan Komunitas Lokal*, Bab 5 Buku *Ekonomi Desa*. Maret 2025. ISBN: 978-623-10-7691-5
- 2) *Sejarah dan Perkembangan Ekonomi Syariah*, Bab 2 Buku *Pengantar Ekonomi Syariah*. Juni 2025. ISBN: 978-634-7151-56-8
- 3) *Sektor Pertanian*, Bab 2 Buku *Perekonomian Indonesia*. Juli 2025. ISBN: 978-634-96115-8-9
- 4) *Konsep Dasar Ekonomi Pembangunan Daerah*, Bab 1 Buku *Ekonomi Pembangunan Daerah: Konsep, Strategi, dan Inovasi*. Oktober 2025. ISBN: 978-634-7400-26-0
- 5) *Teori Perubahan Sosial dan Kesejahteraan*. Bab 1 Buku *Kesejahteraan Sosial dan Pembangunan*. Agustus 2025. ISBN: 978-634-96236-3-6
- 6) *Konsep Dasar Sosiologi Ekonomi*. Bab 1 Buku *Sosiologi Ekonomi: Teori, Dinamika, dan Transformasi*. Oktober 2025. ISBN: 978-634-7400-46-8
- 7) *SDG 16: Peace, Justice, and Strong Institutions (Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh)*. Bab 17 Buku *10 Tahun SDGs dan Implementasinya di Indonesia*. November 2025. ISBN: 978-634-7521-22-4
- 8) *Inovasi sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi*. Bab 1 Buku *Inovasi dan Produktivitas dalam Perekonomian Modern*. Desember 2025. ISBN: 978-634-7380-59-3

5. Sains Sosial, Humaniora, dan Metodologi

- 1) *Konsep Dasar dan Perkembangan Model Pembelajaran*, Bab 1 Buku *Inovasi Model-Model Pembelajaran: Teori, Konsep, dan Implementasi*. Maret 2025. ISBN: 978-623-89803-4-5

- 2) *Menggabungkan Metode Kuantitatif dan Kualitatif: Pendekatan Campuran*, Bab 6 Buku *Kuantitatif vs Kualitatif: Pilih Metode Tepat*. April 2025. ISBN: 978-634-7151-33-9
- 3) *Konsep dan Karakteristik Penelitian Kualitatif*. Bab 1 Buku *Metode Penelitian Kualitatif*. Mei 2025. ISBN: 978-623-89912-3-5
- 4) *Sejarah dan Perkembangan Data Warehouse*. Bab 1 Buku *Konsep Dasar Data Warehouse*. Mei 2025. ISBN: 978-634-7151-47-6
- 5) *Makna Pendidikan Kewarganegaraan*, Bab 2 Buku *Pendidikan Kewarganegaraan*. Juni 2025. ISBN: 978-623-89960-9-4
- 6) *Model Pengambilan Keputusan*, Bab 3 Buku *Teori Pengambilan Keputusan*. Juni 2025. ISBN: 978-623-89960-7-0
- 7) *Peran Humaniora dalam Pembentukan Nilai Sosial*, Bab II Buku *Menggali Makna dan Peran Humaniora dalam Kehidupan Sosial*. Oktober 2025. ISBN: 978-634-7380-12-8
- 8) *Konsep Dasar Hak Asasi Manusia (Bab 1), Menjaga HAM di Tengah Polarisasi dan Fragmentasi Sosial (Bab 5)*. Buku *Hak Asasi Manusia di Tengah Polarisasi Sosial*. Juli 2025. ISBN: 978-634-7265-38-8
- 9) *Sistem Penyelenggaraan Negara dan Pemerintahan Negara*. Bab 2 Buku *Sistem Administrasi Negara*. Agustus 2025. ISBN: 978-634-7405-25-8

6. Kesehatan & Herbal

- 1) *Sejarah dan Perkembangan Pengobatan Herbal (Bab 1), Pemanfaatan Herbal Secara Ilmiah dan Terintegrasi*

(Bab 5). Buku *Pemanfaatan Herbal dalam Kesehatan Modern*. Juli 2025. ISBN: 978-634-7265-33-3

7. Sastra: Cerpen & Puisi

- 1) *Semesta dalam Sorot Mata Ibu*, Antologi Cerpen *Ibu, Cerita Tak Bertepi*. Februari 2025.
- 2) *Rumah: Surga Kecil untuk Hati yang Letih*, Antologi Cerpen *Pintu yang Selalu Terbuka*. Maret 2025.
- 3) *Nyanyian Sepi di Malam Fitri & Menapak Syukur Hati yang Fitri*, Antologi Puisi *Senandung Asa di Hari Raya*. April 2025. ISBN: 978-634-7066-39-8
- 4) *Pembangunan Karakter dan Peran Mulia Seorang Guru*. Buku *Menjadi Pelita: Tantangan dan Harapan dalam Pendidikan Indonesia*. April 2025. QRCBN: 62-1248-0211-817
- 5) *Buat Bidadari yang Kurindu*, Antologi Cerpen *Sandaran Ternyaman: Cerita tentang Rasa Syukur dan Kasih Sayang Abadi*. Mei 2025. QRCBN: 62-1248-4423-664
- 6) *Rindu Buat Sang Veteran*, Antologi Cerpen *Rasa yang Tersurat: Ungkapan Rindu yang Mengalir dalam Keabadian*. Juni 2025. QRCBN: 62-1248-3089-915
- 7) *Allah Membersamai Kita*. Buku *Peluklah Ujian, Temukan Allah: Kisah yang Lahir dari Kekuatan Kepercayaan*. November 2025. QRCBN: 62-1248-6946-188
- 8) *Jihad Pena*. Buku *Hari yang Hilang: Kisah tentang Perjalanan yang Penuh Luka*. Januari 2026. QRCBN: 62-1248-5757-732



LAMPIRAN 5

Daftar Kegiatan Kolaborasi, Seminar, dan Forum Ilmiah

A. Narasumber dalam Berbagai Forum Ilmiah

1. Pelatihan Manajemen Pengembangan Pondok Pesantren Kabupaten Bojonegoro
Topik: Sistem Manajemen Perencanaan dan Pengembangan Pesantren. *Penyelenggara:* Kantor Departemen Agama Kabupaten Bojonegoro. *Tanggal:* 7–8 November 2001
2. Sosialisasi Wawasan Kebangsaan bagi Pelajar SMU/SMK/MA se-Kabupaten Bojonegoro. *Penyelenggara:* Bakesbang Linmas Kabupaten Bojonegoro. *Tanggal:* 23 Desember 2003
3. Sosialisasi & Penyuluhan Program Pemberdayaan Masyarakat untuk KSM Kelurahan Klangan. *Lokasi:* Balai Kelurahan Klangan. *Tahun:* 2012
4. Sarasehan bagi Guru PPKn – *Membangun Semangat Nasionalisme di Era Reformasi*
Materi: Pendidikan Pancasila dan Pembangunan Karakter. *Penyelenggara:* Bakesbangpol dan Linmas Kabupaten Bojonegoro. *Tanggal:* 12 Desember 2012
5. Pelatihan Penulisan Penelitian bagi Mahasiswa STIE Cendekia. *Tanggal:* 29–31 Maret 2013

6. Seminar Kebangsaan – *Wujudkan Bojonegoro Sebagai Lumbung Pangan dan Energi*. Penyelenggara: Lembaga Studi Penguatan Masyarakat (LSPM) Bojonegoro. *Tanggal*: 8 November 2013
7. Talk Show Pimpinan Ormas – *Lumbung Pangan dan Energi untuk Indonesia*. Penyelenggara: Bakesbangpol dan Linmas Kabupaten Bojonegoro. *Tanggal*: 18 November 2013
8. Kegiatan Bulan Ramadhan 1436 H – BEM STIE Cendekia. *Tema*: Indahnya Kebersamaan di Bulan Ramadhan. *Tanggal*: 5 Juli 2015
9. OSKASA – Orientasi Mahasiswa Baru STIE Cendekia. *Tanggal*: 7 September 2017
10. Kajian Islam Majelis Taklim Stiekia (Narasumber Tetap). *Periode*: 2014–2020

B. Seminar yang Diikuti

1. Seminar Nasional Pendidikan – *Pemberdayaan Penyelenggaraan Pendidikan Menuju Sistem Pendidikan Unggul* (7 Oktober 2001) di Gedung Wanita Bojonegoro
2. Seminar Nasional Prospektus Terbitnya Obligasi Daerah terhadap Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Daerah (25 Agustus 2004) di Hotel JW Marriot Surabaya
3. Seminar Nasional Pengembangan Potensi Guru dan Dosen dalam rangka Menyambut Undang-Undang Guru dan Dosen Republik Indonesia (18 Desember 2005) di Gedung Sabhadiyaksa Lamongan.
4. Sarasehan Penanggulangan Potensi Konflik dan Kerawanan Sosial: Sinergi antara Lembaga Penyelenggara Pemilu, Pemda, dan Masyarakat menuju Pemilukada Kab Bojonegoro Tahun 2012 yang Demokratis dan Berkualitas

- (6 Juli 2012) di ruang pertemuan Angling Dharma Pemkab Bojonegoro
5. Seminar Nasional – *Dinamika Demokrasi Indonesia dalam Mencari Pemimpin yang Visioner* (3 Maret 2013) di Kampus Unisda Lamongan
 6. Seminar Sosialisasi Peran dan Fungsi OJK. Diselenggarakan oleh STIE Cendekia Bojonegoro (1 Juni 2013).

C. Webinar yang Diikuti

Berbagai webinar nasional dan internasional pada tahun 2020, antara lain:

1. *Menghidupkan Nilai-nilai Pancasila di Masa Pandemi Corona* – IAIN Curup (21 Mei 2020)
2. *Pancasila dalam Tindakan melalui Gotong Royong menuju Indonesia Maju* – KemenPAN RB (8 Juni 2020)
3. Webinar Internasional – *Spirit Lintas Iman dalam Menjalani New Normal Pandemi Covid-19* (10 Juni 2020)
4. *Merawat Ukhuwah di Tengah Wabah* – UIN Malang (11 Juni 2020)
5. *Ideologi Pancasila dan Kerukunan Umat Beragama* – FKUB Kalbar (22 Juni 2020)
6. *Pendidikan Karakter: Penguatan Moral Bangsa melalui Pendidikan Kewarganegaraan dan Pendidikan Agama* – UPI (24 Juni 2020)
7. *New Normal Kehidupan dalam Perspektif Merdeka Belajar* – Unipa Surabaya (25 Juni 2020)
8. Business Talk Series: *Solusi Perekonomian Penanganan Pandemi Covid-19 Menghadapi Tantangan Akuntabilitas, Fleksibilitas, Kecepatan, dan Risiko Kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional* – Sekolah Bisnis IPB (27 Juni 2020)

9. Webinar Internasional *Tafsir Moderasi Beragama (Eksplorasi tafsir di Asia dan Afrika)* – IAIN Pontianak (30 Juni 2020)
10. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* – STKIP Muhammadiyah Sampit (4 Juli 2020)
11. *Pengelolaan Lembaga Pendidikan Menghadapi Tatanan New Normal (Tantangan dan Peluang)* – IAI Ngawi (6 Juli 2020)
12. *Kebijakan Transformasi Ilmu-Ilmu Keislaman dan Implikasinya di Era New Normal* – IAIN Sultan Amai Gorontalo (9 Juli 2020)
13. *Kebutuhan Ijtihad Maqashidi di Era Pandemi* – MUI Salatiga (15 Juli 2020)
14. *Zakat From Home: Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Zakat: Ikhtiar Normalisasi Ekonomi Masyarakat Lokal di Era New Normal* – IAIN Pontianak & UINSA Surabaya (16 Juli 2020)
15. *Revolusi Pendidikan Tinggi di Indonesia Menuju Kampus Ideal* – UIN Malang (21 Juli 2020)
16. International Webinar – *Islamic and Cultural Perspective of Education Values in the New Normal Era* (22 Juli 2020)

D. Penataran dan Pelatihan yang Diikuti

1. Penataran Pendidikan Moral Pancasila Tingkat Propinsi (DIY) di Kaliurang, Yogyakarta (4-10 September 1983)
2. Penataran Tenaga Akademik Perguruan Tinggi PGRI se-Jawa Timur (3–5 Maret 1991)
3. Penataran Applied Approach – Kopertis VII & UB Malang (14–16 Oktober 1991)
4. Short Course Manajemen Pemasaran di Masa Krisis bagi Perguruan Tinggi Swasta – UB & Kopertis VII (26–27 April 1999)

5. Pelatihan Asesor – BAS Provinsi Jawa Timur (28 Februari 2007)

E. Lokakarya / Workshop yang Diikuti

1. Lokakarya Penyusunan Silabi Mata Kuliah/Mata Uji Ujian Negara (11–12 Desember 1991) di FPIPS IKIP Malang
2. Lokakarya Dosen Pendidikan Filsafat Pancasila PTN dan PTS se-Jawa Timur (25–27 Februari 1992) di Universitas Brawijaya Malang
3. Lokakarya Nasional Pengelolaan & Penyuntingan Jurnal Ilmiah di Perguruan Tinggi Angkatan VII (3–5 Desember 1999) di Hotel Asida Batu Malang
4. Internet Business Revolution – Hands On Workshop (13 April 2008) di Jakarta
5. Two Days Workshop Internet Cash Machine (7 Juni 2009) di Jakarta
6. Workshop Penelitian Metode Kualitatif – Prof. Tjiptohadi Sawarjuwono (18–19 Januari 2013) diselenggarakan STIEKIA di Hotel Pazia Bojonegoro
7. Workshop Pengembangan Karier Dosen Era Revolusi Industri 4.0 (2 Mei 2019) di Kampus Unirow Tuban
8. Workshop Penilaian Capaian Kinerja dan Sasaran Kinerja Pegawai bagi Dosen Dpk di Lingkungan LLDikti VII Tahun 2020 (Angkatan II) – LLDIKTI VII (12 November 2020) di Fave Hotel Sidoarjo.



PROFIL PENULIS

Suprpto Estede bin Syahidan Soetardjo bin Kardimin bin Poespo Lontjeng adalah seorang pendidik, peneliti, dan penggerak masyarakat yang mengabdikan diri lebih dari empat dekade hidupnya di dunia pendidikan tinggi dan ruang-ruang pengabdian sosial. Memulai perjalanan akademiknya sebagai guru di SMA Tri Bakti, dosen di IKIP PGRI Bojonegoro, ia kemudian mengampu beragam mata kuliah yang berkaitan dengan Pendidikan Kewarganegaraan, Pancasila, dan ilmu-ilmu sosial di berbagai perguruan tinggi di Bojonegoro, termasuk STIT Sunan Giri, Akademi Kesehatan Rajekwesi, serta STIE Cendekia. institusi yang turut ia dirikan pada tahun 1997 dan kemudian ia pimpin sebagai Ketua pertama.

Dalam bidang penelitian dan pengembangan keilmuan, ia terlibat dalam berbagai studi sosial, kebijakan publik, pendidikan, ekonomi, dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui riset akademik maupun evaluasi program-program daerah. Sejumlah tulisan ilmiah dan populer telah ia hasilkan, mencerminkan pandangannya yang memadukan kedalaman substansi dengan kepekaan sosial. Ia juga aktif menjadi narasumber dalam seminar nasional, pelatihan, dan forum diskusi berbagai bidang.

Selain dunia kampus, Suprpto Estede juga dikenal melalui kiprahnya di masyarakat. Ia pernah dipercaya memimpin dan mendampingi berbagai lembaga sosial-keagamaan, di antaranya

sebagai Ketua RT, Koordinator BKM, Ketua ICMI Orda Bojonegoro, Ketua Majelis Taklim, pengurus beberapa yayasan pendidikan, hingga Wakil Ketua Baznas Kabupaten Bojonegoro. Dalam setiap amanah, ia selalu berusaha menempatkan nilai ibadah sebagai inti dari aktivitas intelektual, sosial, dan kemasyarakatan yang ia jalani.

Penulis memandang menulis sebagai salah satu jalan merawat ingatan, menyebarkan manfaat, dan menyampaikan hikmah dari setiap episode kehidupan. Buku *Setapak Jejak Kehidupan: Refleksi Pemikiran dan Perjalanan Hidup Suprpto Estdede* ini lahir dari kerinduan untuk merangkum jejak, pengalaman, serta nilai-nilai yang ia perjuangkan, sebagai bentuk syukur, sebagai penanda pengabdian, dan sebagai warisan kecil bagi mereka yang datang setelahnya.

Setapak Jejak Kehidupan adalah pemikiran reflektif tentang keluarga, pendidikan, dan kehidupan, serta perjalanan batin yang dirangkai Suprpto Estede sepanjang langkah hidupnya. Dengan bahasa yang jernih dan refleksi yang hangat, buku ini mengajak pembaca menelusuri pengalaman, ujian, juga anugerah.

Di setiap halaman, kita diajak berhenti sejenak: merenung, menyadari kembali arah, dan melihat bagaimana setiap peristiwa, besar maupun kecil, menyimpan hikmah yang menuntun pada kedewasaan spiritual. Dari pergulatan hati hingga penyerahan diri, dari syukur hingga warisan kebaikan, buku ini membuka pintu perenungan yang dekat dengan kehidupan kita sendiri.

Bukan sekadar cerita hidup, ini adalah undangan untuk menemukan kembali makna, bahwa setiap jejak memiliki pesan, setiap pengalaman membawa pembelajaran, dan setiap manusia tengah menempuh perjalanannya menuju Tuhan.

Sebuah karya yang lembut, inspiratif, dan bersahaja, teman yang tepat untuk setiap jiwa yang sedang bertumbuh.

